



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662 Telp. (0711) 580964.
Fax (0711) 580964 Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email: dekan@fe.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 1202/UN9.FE.TU.SK.2019
TENTANG
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Memperhatikan : Surat saudara Nyimas Zihni Badzlina NIM 01021281520169 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tanggal 10 April 2019 hal permohonan pembimbing skripsi.
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, perlu mengangkat panitia pembimbing skripsi;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960, tentang Pendirian Unsri;
4. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menristek Dikti RI. No. 12 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0306/UN9/KP/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Mengangkat panitia pembimbing skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Fauziq, S.E., M. Si (Dekan)
Wakil Penanggung Jawab : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E (Wkl. Dekan Bid. Akademik)
Koordinator : Dr. Suhel, M. Si (Kajur. Ekonomi Pembangunan)

Pembimbing :
Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si
Anggota : Mardalena, S.E., M. Si

Mahasiswa yang akan dibimbing :
Nama : Nyimas Zihni Badzlina
NIM : 01021281520169
Mata Kuliah Skripsi : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Analisis Motif Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Dalam Melakukan Transaksi (Kota Palembang).

- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 18 Oktober 2019, dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
pada tanggal : 18 April 2019



Tembusan :

1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Kasubbag Pendidikan II Unsri
4. Kasubbag Kepegawaian/Keuangan II Unsri
5. Yang bersangkutan

**ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU
(APMK) DALAM
MELAKUKAN TRANSAKSI
(KOTA PALEMBANG)**



Skripsi Oleh :
NYIMAS ZIHNI BADZLINA
01021281520169
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN MENGUNAKAN KARTU (APMK) DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI (KOTA PALEMBANG)

Disusun Oleh:

Nama : Nyimas Zihni Badzlina
NIM : 01021281520169
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

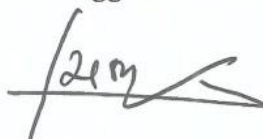
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 5 Juli 2019

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, S.E., M.Si
NIP. 195506151984031002

Anggota



Mardalena, S.E., M. Si
NIP. 197804212014092004

Anggota



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRAK

ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN MENGUNAKAN KARTU (APMK) DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI (KOTA PALEMBANG)

Oleh :

Nyimas Zihni Badzlina; Syaipan Djambak, Mardalena

Penelitian ini bertujuan untuk melihat motif masyarakat Kota Palembang dalam melakukan transaksi menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) berupa kartu debit/ATM dan kartu kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner. Kuisisioner dibagikan kepada 100 orang pengguna kartu debit dan kredit di Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode tabulasi silang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif utama yang mempengaruhi masyarakat Kota Palembang menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah kemudahan transaksi. Kemudahan transaksi yang paling banyak dinikmati masyarakat adalah dapat bertransaksi dimana saja dan kapan serta transaksi yang cepat dan praktis. Kemudian motif lainnya yang mempengaruhi masyarakat untuk bertransaksi menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah pendapatan per bulan dan biaya administrasi kartu per bulan.

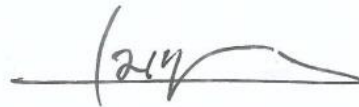
Kata Kunci : Motif Bertransaksi, APMK, Kemudahan Transaksi, Pendapatan Per Bulan, Biaya Administrasi Kartu

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, S.E., M.Si
NIP. 195506151984031002

Anggota



Mardalena, S.E., M. Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M. Si
NIP. 197304062010121001

**ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN
MENGUNAKAN KARTU (APMK) DALAM
MELAKUKAN TRANSAKSI
(KOTA PALEMBANG)**



**Jurnal Oleh :
NYIMAS ZIHNI BADZLINA
01021281520169
Ekonomi Pembangunan**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

ABSTRAK

ANALISIS MOTIF PENGGUNAAN ALAT PEMBAYARAN MENGUNAKAN KARTU (APMK) DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI (KOTA PALEMBANG)

Oleh :

**Nyimas Zihni Badzlina; Drs. H. Syaipan Djambak, S.E., M.Si.,
Mardalena, S.E., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat motif masyarakat Kota Palembang dalam melakukan transaksi menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) berupa kartu debit/ATM dan kartu kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner. Kuisisioner dibagikan kepada 100 orang pengguna kartu debit dan kredit di Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode tabulasi silang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif utama yang mempengaruhi masyarakat Kota Palembang menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah kemudahan transaksi. Kemudahan transaksi yang paling banyak dinikmati masyarakat adalah dapat bertransaksi dimana saja dan kapan serta transaksi yang cepat dan praktis. Kemudian motif lainnya yang mempengaruhi masyarakat untuk bertransaksi menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) adalah pendapatan per bulan dan biaya administrasi kartu per bulan.

Kata Kunci : Motif Bertransaksi, APMK, Kemudahan Transaksi, Pendapatan Per Bulan, Biaya Administrasi Kartu

ABSTRACT

ANALYSIS OF MOTIVES FOR USING CARD - BASED PAYMENT INSTRUMENTS IN CONDUCTING TRANSACTIONS (CASE IN PALEMBANG)

By :

**Nyimas Zihni Badzlina; Drs. H. Syaipan Djambak, S.E., M.Si.,
Mardalena, S.E., M.Si.**

The study aimed to observe the the motives of people in Palembang in conducting transactions using Card-Based Payment Instruments (APMK) in the form of debit card / ATM and credit card. The data that used in this study are primary data obtained from questionnaires. Questionnaires were distributed to 100 debit card and credit card users in Palembang. The analysis technique used in this research is the cross tabulation method. The results of this study indicate that the main motive affecting people of Palembang using Card-Based Payment Instruments (APMK) is the ease of transactions. The ease of transactions that most people enjoy is that they can transact anywhere and anytime and transactions that are fast and practical. Then other motives that affect the community to transact using Card-Based Payment Instruments (APMK) are permanent income and card administration fees monthly.

***Keywords: Transaction Motive, Card Payment Instruments, Ease of
Transaction, Permanent Income, Card Administrastion Fee
Monthly***

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran, menjadi alat pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis (Pramono *et al*, 2006:1). Pembayaran non tunai dapat dilakukan dengan cara transfer atau menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, berupa kartu debit dan kartu kredit. Kemudahan yang ditawarkan dalam transaksi membuat masyarakat beralih menggunakan instrumen non tunai ini. Jumlah alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) beredar di Indonesia mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir.

Tahun 2019 terdapat 17.201.494 kartu yang beredar dengan rata-rata peningkatan kartu kredit sebesar 4,15 persen per tahun dan kartu debit 15,6 persen per tahun. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur APMK berupa mesin ATM, EDC dan layanan keuangan digital menjadi faktor utama yang mempengaruhi peningkatan penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Memasuki triwulan II tahun 2019 jumlah infrastruktur APMK di Indonesia mencapai 108.107 mesin ATM, 993.557 mesin EDC dan 576.325 *merchant*. Hingga saat ini, pengguna APMK dan e-money terkonsentrasi di kota-kota besar dipulau Jawa, Sumatra, Bali, serta sebagian Sulawesi dan Kalimantan dengan pemakaian yang masih didominasi oleh pembelian, diikuti pembayaran tagihan dan penarikan tunai, serta pembelian tiket transportasi (Helmi *et al* , 2013:2).

Menurut data Bank Indonesia, penggunaan APMK di Provinsi Sumatera Selatan masih didominasi oleh penggunaan kartu debit/ATM. Nominal transaksi menggunakan kartu debit/ATM pada triwulan I-2019 mencapai Rp37 triliun, pada

triwulan I-2019 mencapai 3,3 juta kartu. Sementara itu, penggunaan kartu kredit tercatat sebesar Rp698,44 miliar di triwulan I-2019.

Masing-masing orang membuat sejumlah keputusan dalam pengalokasian sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) masyarakat Kota Palembang mempunyai motif atau alasannya masing-masing. Penggunaan APMK dari setiap orang akan disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari mereka. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis motif - motif yang melatarbelakangi masyarakat Kota Palembang menggunakan APMK untuk melakukan transaksi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Friedman, seseorang mau memegang uang karena uang adalah salah satu bentuk aktiva (asset) yang memberikan manfaat ke orang tersebut, karena uang bersifat likuid sebagai sumber daya beli. Teori permintaan uang Friedman menganggap bahwa seseorang akan memutuskan kekayaan yang dimilikinya (termasuk uang tunai) berdasarkan dari perbandingan manfaat yang akan orang tersebut peroleh, selera dari seseorang tersebut dan jumlah kekayaan yang dimilikinya (Boediono, 2016:62). Friedman berpendapat bahwa memegang uang adalah salah satu cara untuk menyimpan kekayaan. Pemilik kekayaan bisa memilih lima bentuk kekayaan untuk dipegang : uang tunai, obligasi, saham-saham atau equities, barang-barang fisik bukan manusiawi, dan kekayaan manusiawi (*human capital*). Berdasarkan teori tersebut, faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan akan uang yang dikembangkan oleh Friedman

berdasarkan teori kuantitas modern, dapat dituliskan ke dalam persamaan berikut ini :

$$M_d = f(W, R_t, U)$$

Permintaan uang dipegaruhi secara positif oleh tingkat pendapatan permanen. Pendapatan permanen adalah pendapatan tetap yang pasti diperoleh oleh seseorang setiap periode waktu tertentu, misalnya gaji per bulan. Berdasarkan hukum hasil akhir yang semakin berkurang, *marginal rate of substitution* dari suatu aktiva terhadap aktiva-aktiva lain menurun dengan makin besarnya jumlah aktiva tersebut yang dipegang. Oleh karena itu, seseorang dalam mengalokasikan kekayaannya akan mempertimbangkan manfaat/*returns* yang akan diperoleh untuk mencapai kepuasan maksimum. Selain itu, dalam menentukan aktiva yang akan dipegang seorang pemilik kekayaan juga akan mempertimbangkannya sesuai selera.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengenai motif masyarakat Kota Palembang menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dalam melakukan transaksi yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel motif bertransaksi dengan APMK sebagai variabel dependen. Adapun pendapatan per bulan, kemudahan transaksi dan biaya administrasi kartu per bulan sebagai variabel independen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner. Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik ini merupakan bagian dari teknik *nonprobability*

sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk memnentukan anggota populasi yang masuk dalam sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang digunakan untuk menganalisis motif yang mendasari masyarakat Kota Palembang menggunakan APMK dalam melakukan transaksi dan beberapa data sekunder tentang APMK dari publikasi Bank Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode tabulasi silang. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data para responden dan tabulasi silang digunakan untuk mentabulasikan motif-motif responden menggunakan APMK untuk bertransaksi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Masyarakat Kota Palembang sebanyak 89 persen adalah pengguna kartu debit dan 11 persen sisanya merupakan pengguna kartu kredit. Jika dilihat berdasarkan usia penggunanya, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) di Kota Palembanga sebanyak 60 persen digunakan oleh nasabah berusia 21 tahun sampai dengan 30 tahun, delapan persen berusia kurang dari sama dengan 20 tahun, 24 persen berusia 31 tahun sampai 50 tahun dan delapan persen lainnya berusia 50 tahun ke atas. Kemudian berdasarkan gender penggunanya, sebagian responden merupakan perempuan dan sisanya 37 persen adalah laki-laki.

Tingkat pendidikan para pengguna kartu debit dan kredit di Kota Palembang didominasi oleh tamatan S1 dan SMA yaitu sebanyak 49 persen merupakan

tamatan S1 dan tamatan SMA sebanyak 38 persen. Adapun tamatan SMP sebanyak dua persen, diploma sebanyak 6 persen dan S2 sebanyak 5 persen. Jika dilihat dari status pernikahannya sebagian besar responden berstatus belum menikah sebanyak 70 persen dan menikah sebanyak 30 persen. Responden yang telah menikah sebanyak delapan persen mempunyai satu orang tanggungan, enam persen mempunyai dua tanggungan, 11 persen mempunyai tiga orang tanggungan dan empat persen mempunyai empat tanggungan. Sedangkan responden yang belum menikah sebanyak 71 persen tidak mempunyai tanggungan.

Pekerjaan responden sebagian besar merupakan mahasiswa dan wiraswasta yaitu sebanyak 34 persen dan 26 persen. Kategori lainnya sebanyak 17 persen, kategori lainnya terdiri dari *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan, pekerja honorer dan profesi lain yang tidak terdapat pada kategori di atas. Selanjutnya profesi PNS sebanyak 13 persen. Pegawai BUMN/BUMD dan pedagang/wirausaha masing-masing sebanyak lima persen. Sebanyak 30 persen responden mempunyai pendapatan per bulan sebesar Rp 500.000 – Rp 2.500.000. Lalu sebanyak 31 persen sebesar Rp 2.500.001 – Rp 5.000.000 per bulan, 25 persen sebesar 0 – Rp 500.000 dan 14 persen lainnya mempunyai pendapatan per bulan sebesar Rp 5.000.000 sampai dengan lebih dari Rp 10.000.000.

Alasan responden lebih memilih menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) adalah lebih praktis dan lebih aman. Selain itu, pengeluaran per bulan juga menjadi lebih terkontrol, dapat membantu kebutuhan mendesak dan dapat membayar barang/jasa yang dibeli dengan cara mencicil

setiap bulannya, khusus pengguna kartu kredit. Sebanyak 45 persen responden sudah menggunakan APMK selama dua sampai empat tahun, 33 persen mengaku telah menggunakan APMK lebih dari lima tahun, 14 persen selama satu tahun dan sisanya delapan persen menggunakan APMK untuk bertransaksi kurang dari enam bulan. Transaksi yang paling sering dilakukan responden adalah berbelanja di mall, toko dan *e-commerce*.

Bank penerbit yang dipilih oleh responden beraneka ragam, sesuai dengan selera dan keperluannya masing-masing. Sebagian besar pengguna membuka rekening di BNI, Bank Mandiri dan Bank Sumsel Babel karena diwajibkan dari instansi tempat mereka bekerja ataupun kuliah. Adapun nasabah lainnya memilih membuka rekening di BRI, BCA, Bank Mega dan BTN. Sedangkan nasabah muslim yang menginginkan dengan sistem bebas bunga (non riba) memilih menggunakan jasa perbankan dari Bank Muamalat. Selain itu, mesin ATM dan EDC yang mudah dijumpai juga menjadi pertimbangan responden untuk membuka rekening di bank penerbit kartu. Informasi mengenai APMK sebagian besar diperoleh responden dari teman atau keluarga dan dari pegawai bank. Sementara itu, ada juga responden yang memperoleh informasi tentang APMK dari internet, pamflet/baliho dan radio/televisi.

Berdasarkan hasil tabulasi silang diperoleh bahwa kemudahan transaksi menjadi motif utama masyarakat Kota Palembang bertransaksi menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) berupa kartu debit/ATM dan kartu kredit. Dengan menggunakan APMK, masyarakat merasakan kemudahan berupa dapat bertransaksi dimana dan kapan saja serta lebih cepat dan lebih praktis.

Kemudian motif yang kedua ialah pendapatan per bulan, masyarakat cenderung mempertimbangkan besarnya pendapatan atau gaji per bulan yang diperolehnya dengan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan tiap bulannya. Motif yang terakhir ialah biaya administrasi kartu per bulan, motif ini tidak begitu banyak mempengaruhi masyarakat Kota Palembang dalam melakukan transaksi dengan APMK dikarenakan biaya administrasi kartu antar bank tidak jauh berbeda, hanya selisih sekitar Rp 1.000 sampai Rp 15.000 per bulannya.

Kesimpulan

Masyarakat Kota Palembang sebanyak 89 persen merupakan pengguna kartu debit/ATM dan 11 persen merupakan pengguna kartu kredit. Pengguna Alat APMK di Kota Palembang sebagian besar berumur 21 sampai 30 tahun dengan pendapatan berkisar Rp 500.000 - Rp 5.000.000 per bulan dan didominasi oleh nasabah perempuan. Para pengguna APMK sebagian besar merupakan tamatan S1 dan SMA yang bekerja sebagai wiraswasta, PNS, pegawai BUMN/BUMD, wirausaha dan lain-lain. Informasi mengenai APMK banyak diperoleh dari teman, keluarga dan pegawai bank. Pengguna kartu debit/ATM dan kartu kredit memilih menggunakan alat pembayaran kartu dibandingkan uang tunai dengan alasan lebih praktis dan lebih aman dengan transaksi yang paling sering dilakukan berupa belanja di pusat perbelanjaan dan *e-commerce* yang ada di Indonesia. Kemudahan transaksi menjadi motif utama masyarakat Kota Palembang menggunakan APMK, selanjutnya motif kedua ialah karena pendapatan per bulan dan terakhir karena biaya administrasi kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Penerbit Universitas Sriwijaya. Palembang
- Ahmed, Afshan *et.al.* 2009. Consumer Perception and Attitude towards Credit Card Usage: A Study of Pakistani Consumers. *Journal of Comparative International Management*, Vol. 12, No.1, 47-57.
- Alenca, Leonardo Soriano de dan Nakane, Marcio I. 2013. Real Balances in The Utility Function:Evidence in Brazil. *Working Paper Series*, 68, p. 1-30.
- Alley, *et.al.* 2014. Cancellation of ATM Withdrawal Charges and the Cash Policy in Nigeria. *Global Journal of Management and Business Research : B Economics and Commerce*, 16(3), p.47-52.
- Amronim, Gene and Chakravorti, Sujit. 2007. Debit Card and Cash Usage : A Cross Country Analysis. *Federal Reserve of Bank Change Papers*, 08(08), p. 1-33.
- Anendro, Imam. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri terhadap Penggunaan E-Money*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga.
- Anjani, Lucky. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat terhadap Penggunaan Kartu Debit ber-GPN (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah di Yogyakarta)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Anwar, Sofia dan Ashgar, Nabila. 2012. Is Demad Money Stable in Pakistan?. *Pakistan Economic and Social Review*, 50 (1), p.1-22.
- Arifin, Muhammad Samsul. 2015. *Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel.
- Bank Indonesia. 2008. *Laporan Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang*. Jakarta, p. 12-13.
- Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan Februari-2019*. Palembang : Bank Indonesia.
- Bassey, Eyo Bassey., *et.al.* 2011. The Effect of Monetary on Demand for Money in Nigeria. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 04 (07), p. 430-439.

- Boediono. 2016. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Borzekowski, Ron., *et.al.* 2007. Consumers' Use of Debit Cards : Patterns, Preferences, and Price Response. *Journal of Money, Credit and Banking*, Vol. 40, No. 1 (February 2008)
- Careera, Caesar. 2009. Long-Run Money Demand in Latin-American Countries: A Nonstationary Panel Data Approach. *BANCO CENTRAL DE RESERVA A DEL PERU Journal*, 12 (16), p.1-27.
- Ching, T. Andre and Hayashi, Fumiko .2010. Payment Card Rewards Programs and Consumer Payment Choice. *Journal of Banking & Finance* 34 (2010) 1773–1787.
- Dias, Joilson., M.J. Silva., and M.H.A. Dias. 2000. The Demand for Digital Money and Its Impact on the Economy. *Brazilian Electronic Journal of Economics*, Vol. 2.No.2.
- Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Bank Indonesia. *METADATA Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)*. <http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Sistem+Pembayaran/APMK> diakses pada 15 April 2019.
- Djaali, 2008. *Pengukuran Dalam idang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Duncan, Njeru Mugambi. *et.al.*, 2015. Effect of Cash Management on Financial Performance of Deposit Taking SACCOs in Mount Kenya Region. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(2),p.1-7.
- Faridi, Muhammad Zahir. 2010. An Estimation of Money Demand Function in Pakistan: Bound Testing Approach to Cointegration. *Pakistan Journal of Social Sciences*, 33 (1), p.11-24.
- Fauzia, Amalianti F. 2015. “*Analisis Minat Masyarakat dalam Menggunakan Kartu Debet Bank Syariah Mandiri*”. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Fujiki, Hiroshi dan Tanaka, Migiwa. 2010. Currency Demand, New Technology, and The Adoption of Electronic Money: Evidence Using Individual Household Data. *Monetary and Economic Journal*, 12 (01), p.1-40.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Cetakan Kedelapan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn. C. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Buku Dua*, Edisi lima. Jakarta : Salemba Empat.

- Hafidh, Aula Ahmad dan Maimun Sholeh. 2015. Analisis Transaksi Non-Tunai (*Less-Cash Transaction*) dalam Mempengaruhi Permintaan Uang (*Money Demand*) Guna Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Efisien. *Prosiding Seminar Nasional*, p.750-764.
- Hamid, Madiha., Afshan Ahmed and Ayesha Amanullah. 2009. Consumer Perception and Attitude towards Credit Card Usage : A Study of Pakistan Consumers. *Journal of Comparative International Management*, 12 (01), p.47-57.
- Helmi, Rahman dan Zaki Mubarak. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Kalimantan Selatan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai. *Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari*.
- Hidayati, Siti *et.al.* 2006. Operasional E-Money. *Kajian Operasional E-Money Bank Indonesia*.
- Humphrey, D. B. 2001. *Payment Systems: Principles, Practice, and Improvements*. The World Bank, Washington, D. C.
- Istanto S, Lasondy. 2014. *Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Khakim, Abdul. 2016. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Kelompok Referensi terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) (studi kasus masyarakat Kabupaten Grobogan)”.Skripsi. IAIN Salatiga.
- Khalid ,Junaid, Hasnain, S. B., Murtaza, M., dan Khizar, U.(2013). Perceived Barriers in the Adoption & Usage of Credit Cards in Pakistan Banking Industry. *International Review of Management and Business Research*. Vol.2, No.1 ,104-116.
- Kiptui, Moses C.2013. Some Empirical Evidence on The Stability of Money Demand in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4 (4), p. 1-10.
- Knell, Markus dan Stix, Helmut. 2009.How Robust are Money Demand Estimations? A Meta-Analytic Approach. *Oesterreichische Nationalbank Journal*, 2 (2), p.1-43.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*, Terjemahan : Fitria Liza dan Imam Nurmawan. Jakarta : Erlangga.

- Martin, Irial. 2005. *Analisis Dampak Penggunaan Kartu Anjungan Tunai Mandiri Terhadap Pola Konsumtif Masyarakat di Probolinggo*. Jurnal Hasil Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Mishkin, Frederic S. 2011. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 2*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta :Aditya Media.
- Munte, Dewi Handayani. 2017. *Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Muttaqin, Zainal. 2006. *Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dan Variabel – Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Uang di Indonesia*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Nachrowi, Djaal Nachrowi dan Usman, Hardius. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit PT. Rajagrafindo Pustaka.
- Nirmala, Tiara dan Widodo, Tri. 2011. Effect of Increasing Use The Card Payment Equipment on The Indonesian Economy. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 18 (01),p. 36-45.
- Nopirin. 2010. *Ekonomi Moneter Buku I Edisi Keempat*.Yogyakarta: Penerbit PBF.
- Polisoa, Mila Utary *et al.* 2014. *Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit BCA di Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Airlangga.
- Pramono, Bambang., Tri Yanuarti., Pipih D. Purusitawati., Yosefin Tyas Emmy D.K., 2006. “Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter”. *Working Paper Bank Indonesia*. Volume 18 Nomor 1 Maret 2011 hal 36.
- Peturson, Thorrin G. 2012. The Representative Households Demand for Money in Cointegrated VAR Model. *Econometrics Journal*, 3 (12), p. 162-176.
- Qureshi, Ahmed Jawaid *et al.* (2018). Consumer's Attitude towards Usage of Debit and Credit Cards : Evidences from the Digital Economy of Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2018, 8(5), p. 220-228.

- Ramadani, Laila. 2012. Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (*E-Money*) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 8, No 1: 1-8.
- Sahabat, Imaduddin, 2009. Pengaruh Inovasi Sistem Pembayaran Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Bandung : Rajawali Pers.
- Shohail, Shadiq M and Shanmugam, Balachandran. E-banking and Customer Preferences in Malaysia: An Empirical Investigation. *International Journal at Elsevier*.
- Sitorus, Sierra Rossa. 2006. *Analisis Pengaruh Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik dan Daya Substitusi Transaksi Non Tunai Elektronik Terhadap Transaksi Tunai Indonesia*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta.
- Stavins, Joanna. 2000. Effect of Consumer Characteristics the Use of Payment Instruments. Federal Reserve Bank of Boston. *New England Economic Review, Issue Number 3 – 2001*.
- Syarifuddin, Ferry, Ahmad Hidayat dan Tarsidin, 2009.”Dampak Peningkatan Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Moneter Di Indonesia”, *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, Volume 11 Nomor 4, hal 375.
- Tonye, Ogirki dan Priye, Andabai. 2014. Liquidity Preference Theory: A Comparison of William Baumol’s and James Tobin’s Propositions. *African Research Review*,8(4), p.143-150.
- Waheed, Abdul, Syeda Shawana Mahasan and Moeed Ahmand, 2013, Factor That Affects Consumer Buying Behavior: An Analysis of Some Selected Factors, *Journal of Scientific Research* 19 (5): 636-641 , University of Management & Technology, Lahore, Pakistan.
- Warjiyo, P. 2006. Non-Cash Payments and Monetary Policy Implications in Indonesia. Di dalam: Bank Indonesia. *Seminar Internasional “Toward Less Cash Society in Indonesia”*; Jakarta, 17 Mei 2006 – 18 Mei 2006. Jakarta: Bank Indonesia.

- Widodo, Arif. 2015. Faktor – Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 16, Nomor 1, hlm.63-72*
- Yamin, Sofyan dan heri, Kurniawan. 2014. *Buku Aplikasi Statistik Seri 1 : SPSS Complete. Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yilmazkuday, Hakan and M. Ege Yazgan. 2009. Effects of Credit and Debit Cards on The Currency Demand. *Applied Economics, 2009, 41,2115-2123*.
- Yudhistira, Afrizal. 2014. “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Preferensi dan Aksesibilitas terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik*”. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Zaini, Moh. Kharis. 2015. *Analisis Faktor-faktor Penetapan Biaya Administrasi Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada BMT Shohibul Ummat Rembang)*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.